

**PEMBELAJARAN TEMATIK MEMBACA TEKS DESKRIPTIF
TENTANG ANGGOTA KELUARGA
DI KELAS I MI YAPPI KARANGWETAN, SEMIN, GUNUNGKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai
Derajat Magister Program Studi Pendidikan Bahasa



Disusun oleh :

ISKANDAR

NIM: 1681100008


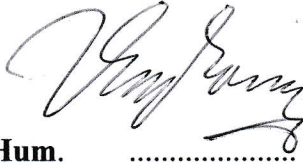
**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
TAHUN 2018**

PERSETUJUAN
PEMBELAJARAN TEMATIK MEMBACA TEKS DESKRIPTIF
TENTANG ANGGOTA KELUARGA
DI KELAS I MI YAPPI KARANGWETAN, SEMIN, GUNUNGKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

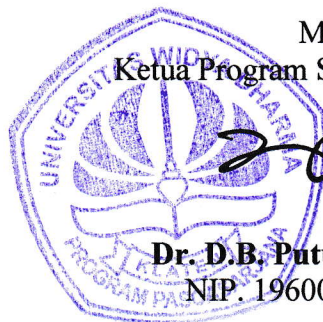
Disusun oleh

ISKANDAR
NIM: 1681100008

Telah Disetujui oleh Tim Pembimbing

Pembimbing I	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. NIP. 19591004 198603 1 002		<u>30-5-2018</u>
Pembimbing II		
Dr. Endang Eko Djati S, M.Hum.	<u>30-5-2018</u>

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa




Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001


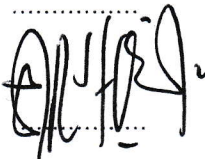
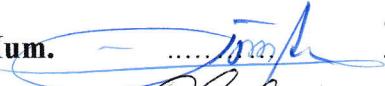
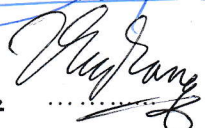
PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN TEMATIK MEMBACA TEKS DESKRIPTIF
TENTANG ANGGOTA KELUARGA
DI KELAS I MI YAPPI KARANGWETAN, SEMIN, GUNUNGGKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

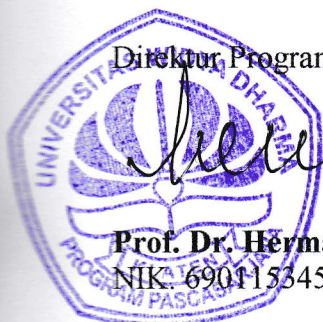
Disusun oleh:

ISKANDAR
NIM: 168110008

Telah disetujui dan di sahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	TandaTangan	Tanggal
Ketua	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.		2/8'18
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum.		2/8'18
Anggota Penguji	1. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.		2/8'18
	2. Dr. Endang Eko Djati S., M.Hum.		2/8'18

Mengetahui



Direktur Program Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIK. 690115345

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa



Dr. D. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

N a m a : ISKANDAR

NIM : 1681100008

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul **PEMBELAJARAN TEMATIK MEMBACA TEKS DESKRIPTIF TENTANG ANGGOTA KELUARGA DI KELAS I MI YAPPI KARANGWETAN, SEMIN, GUNUNGKIDUL. TAHUN PELAJARAN 2017/2018**, betul - betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam tesis tersebut, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Klaten, 2 Juni 2018

Yang membuat pernyataan


Iskandar

MOTTO

Tiga Kunci keberhasilan

1. "Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat"
(Qs.Al-Mujadallah:11)
2. Man Jadda Wa Jadda "Barang siapa bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil" (pepatah arab)
3. "Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua"
(Aris Toteles)

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT, karya ini kupersembahkan untuk;

1. Isteriku tercinta Jumilah, S.Pd. yang telah memberi dukungan baik spiritual dan material
2. Kedua putriku Amin Shalikhati, S.Kep.Nurs & Anis Khamdan Kamilani, S.Pd., yang telah memberi semangat dalam hidupku
3. Keluarga besarku yang telah membantu baik moril maupun materiil
4. Kepala MI YAPPI Karangwetan beserta Dewan guru dan pembaca yang budiman

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN DAN KERANGKA PIKIR	11
A. Landasan Teori	11

1. Pembelajaran Tematik	11
2. Pengertian Membaca	13
3. Tujuan Membaca	15
4. Aspek-aspek Membaca	17
5. Pengertian Teks Deskriptif	19
6. Membaca Teks Deskriptif tentang Anggota Keluarga	21
7. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Membaca Teks Deskriptif	24
8. Penyusunan Rencana Pembelajaran Tematik Membaca Teks Deskriptif tentang Anggota Keluarga	31
9. Evaluasi Pembelajaran	32
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Pikir	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis dan Strategi Penelitian	39
C. Data dan Sumber Data	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Validitas Data	46
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN	52
A. Temuan Data	52
1. Data Hasil Observasi Pembelajaran	52
2. Data Hasil Wawancara dengan Guru	66

3. Data Hasil Analisis Dokumen	69
B. Pembahasan Data Utama	71
C. Rangkuman Pembahasan	102
D. Keterbatasan Penelitian	105
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	106
A. Simpulan	106
B. Implikasi	107
C. Saran-saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	114

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Kerangka Berpikir	38
2.	Tujuh Langkah Penyediaan Data Utama	46
3.	Lima Langkah Analisis Data Utama	51

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Silabus	114
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	118
3.	Tekstualisasi	130
4.	PID	146
5.	Wawancara Guru	150
6.	Soal Evaluasi	163
7.	Daftar Nilai	165
8.	Foto-foto Kegiatan	166

ABSTRAK

ISKANDAR, NIM.1681100008. **”Pembelajaran Tematik Membaca Teks Deskriptif tentang Anggota Keluarga di Kelas I MI YAPPI Karangwetan Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul.** Tesis Program Studi Pendidikan Bahasa. Program Pascasarjana. Universitas Widya Dharma Klaten, 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga pada siswa kelas I MI YAPPI Karangwetan Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul. 2) Menemukan hal-hal yang menyebabkan proses pembelajaran tematik membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga berlangsung seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan.

Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dalam pembelajaran tematik membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga. Pernyataan Identitas Data (PID) diperoleh dari hasil observasi dengan merekam atau *shooting*. Hasil rekaman ditekstualisasi dengan multikolom yang terdiri dari tapak-tapak jejing (tajering). Setiap tajering satu tema. Dari hasil tersebut menjadi PID. Dalam penelitian ini ada 33 PID, selanjutnya direduksi menjadi 27 Unit Data Utama (Udaut). Udaut selanjutnya dikaji atau dibahas. Yang dibahas berkaitan dengan aspek guru, siswa, materi, media, dan evaluasi. Sedangkan 6 PID yang tidak dijadikan Udaut dikarenakan tidak berkaitan dengan strategi pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan data dalam penelitian ini dapat disimpulkan: 1) Pelaksanaan pembelajaran tematik membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga kelas I MI YAPPI Karangwetan berlangsung sebagai berikut: a) guru menyiapkan siswa secara fisik maupun psikis, b) guru menyampaikan materi membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga, c) guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, permainan/simulasi, penugasan, dan diskusi, d) guru menggunakan media papan tulis, e) guru melaksanakan evaluasi dengan membagikan lembar soal jawaban singkat, f) siswa menjawab pertanyaan guru, memperhatikan temannya membaca, berdiskusi, mengerjakan evaluasi. 2) Penyebab pembelajaran tematik membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga berlangsung seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan yaitu: a) apersepsi biasanya digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, b) guru perlu menjelaskan materi sehingga siswa-siswa akan belajar bagaimana membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga, c) guru lupa menyiapkan bagan untuk pembelajaran, d) evaluasi digunakan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang diberikan, e) evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah pembelajaran selesai, f) karena siswa ingin menjadi pembaca dan penyimak dengan lancar dan baik, g) siswa melakukan semua instruksi guru karena mereka benar-benar ingin belajar dan berusaha untuk memenuhi kriteria dari standar yang ditetapkan karena ingin memperoleh nilai diatas KKM.

Kata Kunci: Pembelajaran tematik, membaca teks deskriptif, studi kasus.

ABSTRACT

ISKANDAR, NIM.1681100008. **The Teaching and Learning of Thematic Descriptive Text Reading about Family Members in the first grade of Class I MI YAPPI Karangwetan, Semin, Gunungkidul.** Thesis. Language Education Study Program, Graduate Program, Widya Dharma University, Klaten, 2018.

The aims of this study were: 1) To describe the process of teaching and learning of thematic descriptive text reading about family members in the first grade of MI YAPPI Karangwetan, Semin, Gunungkidul. 2) To find out things that cause the teaching and learning process of thematic descriptive text reading about family members take place as at the time of the observer's observation.

The method used was descriptive qualitative research with case study approach in teaching and learning of thematic descriptive text reading about family members. Data Identity Statement (PID) was obtained from observation by recording or shooting. The recording was classified with multicolumn consisting of treads of network (tajering). Each tajering one theme. Then these results become PID. In this study there were 33 PID, then reduced to 27 Main Data Units (Udaut). Udaut was further reviewed or discussed. It deals with aspects of teachers, students, materials, media, and evaluation. While 6 PID were not made to Udaut due to not related to learning strategy.

Based on the discussion of the data in this study can be concluded: 1) The implementation of teaching and learning of thematic descriptive text reading about family members class I MI YAPPI Karangwetan took place as follows: a) teachers prepare students physically and psychologically, b) teacher delivers materials to read descriptive texts about family members, c) teacher uses lecture, question and answer, game / simulation, assignment, and discussion, d) teacher uses whiteboard, e) teacher conducts evaluation by sharing short answer sheet, f) students answer teacher's question, pay attention to his/her friend's reading, discussing, doing evaluation. 2) The causes of thematic learning to read the descriptive text about family members take place as when the researcher conducted observations were: a) apperception is usually used to determine the initial ability of students, b) teacher needs to explain the material so that students will learn how to read descriptive texts about family members, c) the teacher forgot to prepare the chart for the learning, d) the evaluation was used to determine the students' absorption of the given material, e) it was to know the student's ability after the learning was finished, f) because the students want to be well readers and listeners, g) the students did all of the teacher instructions because they really want to learn and strive to meet the criteria of the standard set for wanting to get the value above the KKM.

Keywords: Thematic teaching and learning, reading descriptive text, case study

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya (Depdiknas, 2005: 3) . Batasan bahasa tersebut cukup sederhana, akan tetapi, realisasinya di dalam kehidupan masyarakat dapat menjadi jembatan antara komunikan dan komunikator. Dengan kata lain bahasa merupakan alat komunikasi untuk berinteraksi satu sama lain, terlepas dari bahasa apa yang digunakan dan siapa yang berkomunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi memungkinkan semua orang menyampaikan apa yang dirasakan, dipikirkan dan diketahui oleh orang lain. Selain itu bahasa juga merupakan saluran perumusan maksud, melahirkan perasaan dan menciptakan kerjasama dengan sesama warga. Sejalan dengan itu, Alwasilah (1983: 76-81) mengemukakan, bahwa bahasa pada hakikatnya adalah sistematis, arbitrer, ucapan, simbol, mengacu pada dirinya dan komunikasi.

Dalam kehidupannya, disetiap saat, selama dalam keadaan sadar, manusia menggunakan bahasa dalam befikir, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, kemampuan menggunakan bahasa itu tidaklah merupakan kemampuan yang bersifat alamiah, seperti bernafas dan berjalan. Kemampuan itu tidaklah dibawa sejak lahir dan dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus dipelajari. Pada saat anak memasuki sekolah dasar, ia telah siap menerima informasi dalam bahasa yang dikuasainya, seperti bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Karena itu,

kedua bahasa tersebut dijadikan bahasa pengantar dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian di atas, bahasa merupakan ujaran arbiter, manusiawi dan berupa simbol-simbol yang digunakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat. Semua orang menyadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa. Bahasa merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam hidup bermasyarakat. Dengan adanya sebuah bahasa, seseorang bisa melakukan komunikasi antar manusia. Dengan demikian, bahasa akan bisa mendorong seseorang menjalin interaksi dan segala kegiatan dalam kehidupan sosial.

Komunikasi yang paling sempurna adalah dengan menggunakan bahasa. Bahasa merupakan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bunyi itu sendiri merupakan simbol atau perlambang. Menurut Rasyid, Mansyur, dan Suratno (2009: 126), bahasa merupakan struktur dan makna yang bebas dari penggunaannya, sebagai tanda yang menyimpulkan suatu tujuan. Selanjutnya Wibowo (2001: 3) bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Simbol merupakan tanda yang diberikan makna tertentu, yaitu mengacu pada sesuatu yang dapat diserap oleh pancaindera. Berarti bahasa mencakup dua bidang, yaitu bunyi vokal yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dan arti atau makna yaitu hubungan antara rangkaian bunyi vokal dengan barang atau sesuatu yang diwakilinya.

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat terbagi atas dua unsur utama yakni bentuk atau arus ujaran dan makna atau isi. Bahasa yang dipergunakan di masyarakat selalu berkembang dan dikembangkan oleh berbagai faktor. Bahasa yang dikembangkan itu bisa dilihat dari berbagai penelitian maupun pendidikan. Melalui penelitian bahasa selalu ada penemuan-penemuan baru, baik yang berasal dari unsur serapan kosakata daerah maupun kosakata asing. Sedangkan melalui pendidikan formal bahasa bisa berkembang dari kreativitas-kreativitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Tidak dipungkiri bahwa seringkali proses belajar mengajar tidak berjalan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Hal ini menjadikan permasalahan tersendiri bagi pembelajaran siswa. Dalam situasi demikian biasanya peserta didik dituntut untuk menerima apa yang dianggap penting oleh guru. Banyak resep untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, dimana para peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitas belajarnya secara optimal, sesuai dengan kemampuan masing-masing. Hal ini sesuai dengan GIBBS (dalam Abdurrahman, Mulyono 2003: 106) menyatakan bahwa kreatifitas dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas, pengarahan diri dan pengawasan yang tidak terlalu ketat dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan lebih kreatif jika; (1) dikembangkan rasa percaya diri pada peserta

didik, dan mengurangi rasa takut, (2) memberi kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk berkomunikasi ilmiah secara bebas dan terarah (3) melibatkan peserta didik dalam menentukan tujuan belajar dan evaluasi (4) memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat otoriter, (5) mempertebal mereka secara aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar secara keseluruhan. Dalam hal ini kegiatan pembelajaran mampu mengembangkan dan meningkatkan kompetensi, kreativitas, kemandirian, kerja sama, solidaritas, kepemimpinan, empati toleransi, dan kecakapan hidup peserta didik, guna membentuk anak Serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.

Hasil belajar yang merupakan tujuan pembelajaran, sangat dipengaruhi oleh proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Penguasaan kompetensi oleh peserta didik banyak di pengaruhi oleh berbagai macam permasalahan. Indikator terhadap hasil belajar siswa meliputi: (1) kematangan siswa dalam proses belajar mengajar, (2) profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar, dan (3) suasana kondusif dalam proses belajar. Hasil belajar akan dapat dimiliki oleh siswa secara maksimal apabila peran serta dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi. Dalam pembelajaran yang berorientasi pada siswa menurut siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Khususnya pembelajaran membaca di sekolah dasar perlu penanganan yang maksimal. Masih rendahnya kemampuan membaca permulaan, disebabkan banyak hal, kendala-kendala yang berpengaruh terhadap penguasaan membaca itu antara lain (1) masih rendahnya minat membaca dari siswa (2) kurang tersedianya bahan-bahan bacaan, (3) lingkungan siswa kurang

mendukung (4) penguasaan dasar-dasar membaca yang kurang memadai, (5) kurang mengerti arti membaca dalam kehidupan, (6) membaca belum dianggap sebagai salah satu kebutuhan dalam kehidupan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) bertujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis. Keterampilan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa tulis yang bersifat reseptif perlu dimiliki siswa SD agar mampu berkomunikasi secara tertulis. Oleh karena itu, peranan pengajaran Bahasa Indonesia khususnya pengajaran membaca di SD menjadi sangat penting. Peran tersebut semakin penting bila dikaitkan dengan tuntutan pemilikan kemahirwacanaan dalam abad informasi. Pengajaran Bahasa Indonesia di SD yang bertumpu pada kemampuan dasar membaca dan menulis juga perlu diarahkan pada tercapainya kemahirwacanaan. Menurut Tarigan, (1994: 1) keterampilan berbahasa (*language arts/ language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu:

1. Keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*).
2. Keterampilan berbicara (*speaking skills*).
3. Keterampilan membaca (*reading skills*).
4. Keterampilan menulis (*writing skills*).

Setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa maka biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula, pada masa kecil, belajar menyimak/mendengarkan bahasa,

kemudian berbicara; sesudah itu belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan *catur-tunggal* (Tarigan, 1994: 1). Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pikirannya.

Salah satu kemahiran berbahasa yang sangat penting adalah membaca. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Keempat aspek tersebut dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu (1) ketrampilan yang bersifat menerima (reseptif) yang meliputi ketrampilan membaca dan menyimak, (2) ketrampilan yang bersifat mengungkap (produktif) yang meliputi ketrampilan menulis dan berbicara Muchlisoh, (1992: 119).

Menanamkan kebiasaan membaca pada sisi siswa bukan pekerjaan mudah. Minat itu tumbuh dari dalam diri sendiri. Tingkat membaca partisipasi kadang berhenti dalam kurun waktu yang panjang dan karena tampilan membaca dalam kebutuhan keseharian memang tidak segera diminati oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Syafi'ie, (1999: 3) menyatakan pembelajaran membaca di sekolah dasar dilaksanakan sesuai dengan perbedaan kelas awal (untuk kelas I, II dan III) biasanya disebut sebagai pelajaran membaca menulis permulaan, sedangkan di kelas-kelas tinggi disebut pelajaran membaca menulis lanjut.

Gani (1988) (dalam Sanjaya 2006: 12) menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran di kelas terutama membaca, ditentukan oleh beberapa faktor antara

lain; penerapan metode dan strategi, penggunaan media, situasi kelas dan partisipasi anak. Keberhasilan itu juga ditentukan dari faktor siswa diantaranya tingkat kesiapan siswa, perkembangan jiwa, sikap siswa dalam pembelajaran dan latar belakang sosialnya. Untuk mencapai keberhasilan itu, seorang pengajar atau guru harus menguasai cara pembelajaran yang tepat bagi siswa. Dalam pembelajaran di SD/MI pada tahun pembelajaran 2017/2018 kelas 1, 2, 4, dan 5 di sekolah swasta sudah wajib menerapkan kurikulum 2013 yang dalam pembelajarannya menggunakan model tematik atau pembelajaran tematik.

Menurut pendapat Trianto (2011: 154) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran. Dalam kurikulum 2013 untuk kelas satu terdapat empat tema, salah satu indikator di tema empat berbunyi membaca teks deskriptif.

Wiyanto (2004: 64) menyatakan bahwa kata deskripsi memberikan penguraian atau melukiskan. Jadi, pengertian deskripsi adalah pemaparan ataupun penggambaran dengankata-kata secara jelas terperinci.

Peneliti akan meneliti lebih lanjut tentang pembelajaran tematik membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga pada siswa kelas I MI YAPPI Karangwetan, Semin, Gunungkidul yang mencakup antara lain; perencanaan, materi, metode dan alat peraga serta evaluasi yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran. Di samping itu perlu juga mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran sekaligus memberi solusi mengatasi masalah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru kurang memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana
2. Guru kurang maksimal dalam memanfaatkan alat peraga pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran tematik membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga.
3. Dalam pembelajaran guru sering menggunakan LKS yang melatih siswa hafal tetapi penguasaan konsep kurang.
4. Guru mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan siswa yang heterogen,
5. Pendekatan pembelajaran yang digunakan cenderung konvensional (menjelaskan, memberi contoh dan memberi PR).
6. Buku ajar kurang dimanfaatkan secara optimal oleh siswa.
7. Masih banyak kesalahan konsep, dan pemahaman kurang.
8. Kemampuan dasar yang minimal yang dimiliki oleh siswa, latar belakang ekonomi keluarga, lingkungan yang kurang kondusif, peran serta orang tua yang kurang memperhatikan pertimbangan pendidikan anaknya.
9. Pembelajaran tematik membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga di kelas I MI YAPPI Karangwetan, Semin, Gunungkidul belum mencapai standar KKM .

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang sudah diidentifikasi di atas masih terlalu luas, maka dalam penelitian ini masalah harus dibatasi agar lebih mudah dan mendalam dalam

penelitian. Pembatasan masalah tersebut sebagai berikut; masalah yang diteliti terbatas pada pelaksanaan pembelajaran tematik membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga pada siswa kelas I MI YAPPI Karangwetan, Semin, Gunungkidul. Selain itu, peneliti juga meneliti permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran tematik membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga, serta cara-cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga pada siswa kelas I MI YAPPI Karangwetan, Semin, Gunungkidul?
2. Mengapa pembelajaran tematik membaca deskriptif tentang anggota keluarga pada siswa kelas I MI YAPPI Karangwetan, Semin, Gunungkidul terjadi seperti ketika dilakukan pengamatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran tematik membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga pada siswa kelas I MI YAPPI Karangwetan, Semin, Gunungkidul.
2. Untuk mengetahui penyebab pembelajaran tematik membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga pada siswa kelas I MI YAPPI Karangwetan, Semin, Gunungkidul, yang terjadi seperti ketika dilakukan pengamatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk melengkapi dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran tematik membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga pada khususnya dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi

a. Guru - guru kelas I

Bagi guru kelas I, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan atau menambah pengetahuan mengenai pembelajaran tematik membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga, utamanya terkait dengan pelaksanaannya, kesulitan-kesulitan yang dihadapi, strategi yang diterapkan dan interaksi guru dengan peserta.

b. Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan mengenai pembelajaran tematik membaca teks deskriptif diantaranya yang menyangkut penyediaan media pembelajaran dan buku-buku bacaan yang memadai.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang ditemukan dan telah dianalisis pada Bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga kelas I MI YAPPI Karangwetan Semin Gunungkidul pada semester 1 tahun pelajaran 2017/2018 berlangsung sebagai berikut: a) guru menyiapkan siswa secara fisik maupun psikis, b) guru menyampaikan materi membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga, c) guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, permainan/simulasi, penugasan, dan diskusi, d) guru menggunakan media papan tulis, e) guru melaksanakan evaluasi dengan membagikan lembar soal jawaban singkat, f) siswa menjawab pertanyaan guru, memperhatikan temannya membaca, berdiskusi, mengerjakan evaluasi.
2. Penyebab pembelajaran tematik membaca teks deskriptif pada siswa kelas I MI YAPPI Karangwetan Semin Gunungkidul semester 1 tahun pelajaran 2017/2018 berlangsung seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan, adalah: a) apersepsi biasanya digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, b) guru perlu menjelaskan materi sehingga siswa-siswa akan belajar bagaimana membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga, c) guru lupa menyiapkan bagan untuk pembelajaran, d) evaluasi digunakan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang diberikan, e) untuk mengetahui kemampuan siswa setelah pembelajaran selesai, f) karena siswa

ingin menjadi pembaca dan penyimak dengan lancar dan baik, g) siswa melakukan semua instruksi guru karena mereka benar-benar ingin belajar dan berusaha untuk memenuhi kriteria dari standar yang ditetapkan karena ingin memperoleh nilai diatas KKM.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian tersebut yang telah disampaikan diatas berkenaan dengan pembelajaran tematik membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga di kelas I MI YAPPI Karangwetan Semin Gunungkidul beserta hambatan dan tugas guru dalam kegiatan pembelajaran baik pada kegiatan inti dan akhir, bahwa pengelolaan kelas sejak awal tidak diatur sesuai dengan aktifitas pembelajaran yang sudah direncanakan pada RPP. Apabila dalam RPP siswa berkelompok maka tempat duduk hendaknya diatur sebelumnya. Pengkondisian kelas yang kurang maksimal pada waktu pembelajaran berimplikasi terhadap kurangnya minat siswa dalam belajar membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga.

Pembelajaran tematik membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga di kelas I MI YAPPI Karangwetan Semin Gunungkidul tidak didukung dengan penggunaan media pembelajaran. Baik itu berupa gambar maupun tayangan slide yang berkaitan dengan membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga tersebut. Sehingga hal itu juga berpengaruh pada kurangnya minat belajar siswa dan aktifitas pembelajaran menjadi kurang menarik. Kurangnya penjelasan guru dalam mengajarkan teknik membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga kepada siswa berdampak pada siswa kurang bisa membaca teks deskriptif tentang anggota keluarga.

Jadi apabila pembelajaran seperti diatas dibiarkan, tidak diadakan inovasi dan bervariasi maka peningkatan mutu pendidikan akan sulit dicapai.

C. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah disajikan didepan, dapat dikemukakan beberapa saran untuk meningkatkan proses pembelajaran agar tujuannya dapat tercapai. Adapun saran-saran dalam laporan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada guru

- a. Penguasaan materi ajar hendaknya lebih ditingkatkan dengan cara membaca buku-buku referensi, mengikuti penataran, kegiatan KKG, seminar maupun workshop;
- b. Model pembelajaran yang digunakan bisa dipadukan dengan model yang lain sehingga pembelajaran akan lebih aktif, kreatif dan menyenangkan;
- c. Media selain papan tulis hendaknya diupayakan dan dikemas dengan baik sehingga dapat menarik perhatian siswa;
- d. Soal yang dibuat untuk mengukur kemampuan siswa hendaknya disesuaikan dengan indikator.

2. Bagi Sekolah/Madrasah

- a. Hendaknya tidak membebani berbagai tugas diluar profesi guru, sehingga guru dapat terfokus dalam pembelajarannya.
- b. Mengintruksikan pada guru untuk selalu memberi bimbingan terhadap kesulitan yang dihadapi siswa.

- c. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai diantara buku-buku bacaan anak-anak, dan LCD.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar A. 1983. “*Pengajaran Bahasa Indonesia untuk Pembelajar Asing*”. *Makalah Kongres Bahasa Indonesia VII*. Jakarta.
- Anisah, Nurul. 2015. Skripsi: *Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas I Tema Keluargaku di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang* Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah Universitas Negeri Walisongo Semarang.
- Ardana, I Komang, Ni Wayan Mujiati, I Wayan Mudhiarta Utama. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta.
- Darmayanti, Nani. 2008. *Persiapan Ujian Nasional Bahasa Indonesia untuk SMA/MA*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- _____, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Husin dan Eni Rita Z. 2009. *Bahasa Indonesia SMK dan MAK, Siap Tuntas Menghadapi Ujian Nasional*. Jakarta: Erlangga.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iskak, Ahmad dan Yutinah. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SMK dan MAK kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Ismawati. 2011. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Jihad, Asep & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Presindo.
- Oka, I Gusti Ngurah. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Kemenristekdikti. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*.
- _____. 2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende: Nusa Indah.
- Kurniasari, A.N. 2014. *Sarikata Bahasa dan Sastra Indonesia Superkonplet*. Yogyakarta: Data Publishing.
- Muchlisoh. 1992. *Materi Pokok Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud.
- Mulyono, Abdurrahman. 2002. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004*. Jakarta Gramedia Widiasarana Indonesia.
Rukayah. 2004. *Membaca Menulis Permulaan dan Alternatif Membantu Siswa yang Berkesulitan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Paujiyanti, Ferra. 2014. *Kupas Tuntas secara Jelas sampai Akar- Akarnya Bahasa Indonesia SMA Kelas 1, 2, dan 3*. Jakarta: Pustaka Nusantara Indonesia.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudaryanto. 2015. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Anggota APPTI (Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, J. Ch. MS. 1998. *Keterampilan Berbahasa Membaca Menulis Berbicara untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi PLPTK.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Sunardi. 1997. *Menangani Kesulitan Belajar Membaca Buku 3: Paket Penanganan Siswa Berkesulitan Belajar untuk Guru, Kepala Sekolah, dan Pembina Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Pengembangan Kurikulum dan Sarana Pendidikan.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sutarni, Sri dan Sukardi. 2008. *Bahasa Indonesia 1 SMA Kelas X*. Bogor: Quadra.
- Syafi'i, Imam. 1993. *Terampil Berbahasa Indonesia I*. Jakarta: General Bhakti Pratama.
- Tarigan, Henry G. 1994. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vizo. 2018. Skripsi: *Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Menentukan Isi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Diambil dari <http://www.repository.unja.ac.id>
- Wahyuni, Sri. 2014. Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Deskriptif Dalam Bahasa Inggris dengan Menggunakan Sistematis Cloze Prosedur untuk Siswa Kelas X SMA Islam Al-Falah Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal VISIPENA*, Vol V. Diambil pada tanggal 20 Mei 2018, dari <http://www.visipena.stkipgetsempena.ac.id/home/article/view/79>
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Winarsih, Sumi dan Sri Wahyuni. 2008. *Siap Menghadapi Ujian Nasional 2009 Program Bahasa Indonesia SMA/MA program IPA/IPS*. Jakarta: PT Grasindo.
- Yin, Robert K. 2009. *Studi Kasus Desain dan Metode*. (Terjemahan M. Djauzi Mudzakir). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. (Edisi asli diterbitkan tahun 2003 oleh Sage).

Yusuf, Munawir. 2003. *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Zahara, Eni Rita dan Husin. 2009. *Seri Pendalaman Materi: Bahasa Indonesia SMK dan MAK Siap Tuntas Menghadapi Ujian Nasional*. Jakarta: Erlangga.

Zuchdi, Darmiyati dan Budiasih. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.